



► SLEMAN PINTAR PLUS PLUS

Putus Rantai Kemiskinan, Anak Keluarga Miskin Harus Kuliah

MLATI—Pekab Sleman bekerja sama dengan Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY) mulai menyosialisasikan tahapan proses penerimaan mahasiswa baru program *Beasiswa Sleman Pintar Plus Plus*. Dengan beasiswa ini, mata rantai kemiskinan di Bumi Sembada diharapkan dapat terputus dengan keberadaan satu sarjana dalam satu keluarga miskin.

Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa, mengatakan *Sleman Pintar Plus Plus* merupakan komitmen Pekab Sleman dalam memberikan akses pendidikan yang lebih adil dan merata bagi seluruh warga Sleman. Program ini menyasar masyarakat kurang beruntung yang nantinya akan

diseleksi.

Program ini diperuntukkan bagi anak-anak dari keluarga sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) yang memiliki semangat kuliah tinggi. Danang berharap dengan adanya satu sarjana dalam satu keluarga miskin, rantai kemiskinan dapat terputus lewat jalur pendidikan.

"Anak-anak dari keluarga yang kurang beruntung dan PKH yang memiliki semangat untuk melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi bisa mengikuti program kerja sambil kuliah," tutur Danang di Kampus 1 UTY, Sabtu (26/7).

Bagi Danang, pendidikan adalah fondasi utama dalam peningkatan pendapatan dan

kesejahteraan keluarga. Kepada penerima *Beasiswa Sleman Pintar Plus Plus* yang nantinya lolos, Danang mengingatkan bahwa beasiswa ini bukan sekadar hadiah tetapi sebuah amanah yang perlu pertanggungjawaban.

"Jika nanti sudah menerima beasiswa, maka harus konsisten, fokus kuliah dan meningkatkan kompetensi serta kapabilitas agar dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja di masa mendatang," katanya.

Jumlah pendaftar *Beasiswa Sleman Pintar Plus Plus* ini mencapai 310 pendaftar. Nantinya ratusan pendaftar itu akan diseleksi hingga akhirnya akan diterima 80 mahasiswa.

Rektor UTY, Bambang Moertono,

mengatakan program *Beasiswa Sleman Pintar Plus Plus* ini selaras dengan Program UTY Berdampak yang memiliki visi bersama mencerdaskan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bagi Bambang, keberadaan UTY harus dapat berdampak dan berkontribusi dalam mencerdaskan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"UTY siap bekerja sama dengan Pekab Sleman untuk menghasilkan generasi Kabupaten Sleman yang beradab, berkarakter, profesional, adaptif, inovatif dan kompetitif serta berdampak terhadap kesejahteraan kehidupan masyarakat," tegasnya. (Catur Dwi Janati)



Istimewa/Dokumen Setda Sleman

Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa, saat menyosialisasikan tahapan proses penerimaan mahasiswa baru program *Beasiswa Sleman Pintar Plus Plus* di Kampus 1 UTY, Sabtu (26/7).